



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku dan budaya. Masing-masing kota atau daerah pasti memiliki barang peninggalan bersejarah yang disimpan di museum (Putri, 2019). Seperti yang ada di Kalimantan Barat yaitu Museum Kalimantan Barat. Museum Kalimantan Barat resmi berdiri pada tanggal 4 Oktober 1983. Museum Kalimantan Barat terbuka untuk umum dan sering dijadikan sebagai tempat pelaksana untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat. (museum.kemdikbud.go.id, 2019). Museum ini berisikan peninggalan bersejarah dari peradaban budaya dan suku bangsa yang ada di Kalimantan Barat seperti Suku Dayak, Suku Melayu dan Suku Tionghoa (Gunarsih, 2020).

Kusmindari Tri Wati selaku Kepala UPT Museum Kalimantan Barat menyebutkan bahwa Museum Kalimantan Barat menempati posisi 10 besar museum terbaik di Indonesia dan merupakan museum tipe A (Rodjas, 2019). Walaupun begitu, popularitas Museum Kalimantan Barat kian menurun. Menurut beliau, ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang ada pada Museum Kalimantan Barat. Pada Tahun 2019, Jumlah pengunjung Museum Kalimantan Barat sebanyak 25.496 orang. Jika dilihat dari jumlah pengunjung selama 2 tahun terakhir ini, jumlah pengunjung museum mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2018 jumlah pengunjung dapat mencapai 62.826 orang (Putri, 2019) sedangkan pada tahun 2017 jumlah pengunjung mencapai 79.577 (kalbarprov.go.id, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan penulis di Museum Kalimantan Barat pada tanggal 24 Agustus 2021, terdapat permasalahan yaitu pada penunjuk arah di area Museum Kalimantan Barat. Museum kurang

difasilitasi signage yang efektif sebagai penunjuk arah di area museum. Signage yang berguna untuk menjelaskan koleksi pun banyak yang tidak jelas dan sulit dibaca. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan pengunjung merasa kesulitan dalam menuju lokasi fasilitas karena penunjuk arah yang tidak jelas dan bahkan di beberapa lokasi tidak difasilitasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemandu sekaligus *staff* Museum Kalimantan Barat juga dirasakan penggunaan *signage* di sana masih tidak efektif. Banyak dari segala kalangan bingung di mana lokasi suatu fasilitas dan koleksi. Banyak juga terjadi pelanggaran karena tidak tau tata tertib yang ada di Museum Kalimantan Barat terutama pada kalangan Mahasiswa karena jarang ingin dipandu.

Museum sangat berperan penting sebagai wadah rekreatif dan edukatif bagi masyarakat. Mengingat bahwa Indonesia terdiri dari kebhinekaan, keunikan dan keanekaragaman yang luar biasa. Pelestarian ini tentu harus dijaga terutama bagi generasi muda agar dapat menjadi manusia yang berkarakter dengan mengenal akar budayanya (pontianakpost.co.id, 2019). Maka dari itu, perancangan *Sign System* sangat penting agar pengunjung mengerti alur perjalanan di Museum sehingga tidak melewatkan informasi-informasi yang ada pada Museum Kalimantan Barat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berupaya merancang *Sign System* untuk Museum Kalimantan Barat. Dengan dilakukannya perancangan *Sign System* oleh penulis diharapkan perancangan ini dapat memberikan kemudahan untuk pengunjung mulai dari letak tiap fasilitas dan koleksi pada tiap ruangan agar dapat lebih mendalami sejarah budaya yang ada pada Museum Kalimantan Barat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang *sign system* Museum Kalimantan Barat Pontianak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan *sign system* dibatasi oleh:

### 1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 12 – 24 tahun

Tingkat Ekonomi : SES A-B

Tingkat Pendidikan : Pelajar & Mahasiswa

Pekerjaan : Pelajar

### 1.3.2 Geografis

Lingkup perancangan *sign system* ini adalah kota Pontianak.

### 1.3.3 Psikografi

Perancangan *sign system* ini ditujukan kepada pelajar kota Pontianak yang tertarik untuk mempelajari kebudayaan yang ada di Museum Kalimantan Barat

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang *sign system* Museum Kalimantan Barat Pontianak.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

### 1.5.1 Manfaat Bagi penulis

Penulis mendapatkan banyak manfaat dari Perancangan *Sign System* Museum Kalimantan Barat. Penulis dapat mempraktikkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dengan menerapkannya dari contoh kasus asli dan berdasarkan data. Perancangan ini juga bermanfaat agar penulis mendapatkan gelar sarjana desain (S.Ds.).

### 1.5.2 Manfaat Bagi orang lain

Perancangan ini bermanfaat untuk orang lain terutama yang akan berkunjung ke Museum Kalimantan Barat. Pengunjung akan dipermudah untuk menemukan lokasi fasilitas ataupun koleksi.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Universitas**

Perancangan ini bermanfaat bagi universitas karena hasil dari perancangan ini nantinya akan dijadikan laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir dapat menjadi sarana edukasi dan inspirasi untuk mahasiswa lain terutama bagi yang mengambil tema serupa yang berkaitan dengan perancangan *Sign System*.

